

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Inggris di Sekolah Dasar termasuk ke dalam muatan lokal sebagaimana tercantum di dalam kurikulum KTSP 2006. Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar harus sesuai dengan kurikulum; artinya peserta didik harus dapat mencapai standar kompetensi serta kompetensi dasar sesuai dengan yang tercantum pada kurikulum. Tujuan Pembelajaran Bahasa Inggris sebagaimana tercantum dalam Standar Isi Kurikulum 2006 menurut Mendiknas (2003, hlm.136) adalah :

Pendidikan bahasa Inggris di SD/MI dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yang digunakan untuk menyertai tindakan atau *language accompanying action*. Bahasa Inggris digunakan untuk interaksi dan bersifat "*here and now*".

Pembelajaran Bahasa Inggris idealnya disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan situasi (kontekstual). Siswa tidak hanya dituntut untuk mampu secara kognitif tetapi kebutuhan perkembangan aspek afektif dan psikomotorik mereka harus terpenuhi. Oleh karena itu guru harus bisa memahami situasi dan kebutuhan apa yang ingin didapatkan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu guru harus membuat sebuah perencanaan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi serta penilaian hasil belajar sesuai dengan perencanaan yang dirancang oleh guru. Adapun ruang lingkup pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar terdiri dari beberapa aspek, yaitu aspek mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*) (Mendiknas, 2003, hlm.136).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 Januari 2014 di SD Negeri 2 Ciamis dapat diketahui bahwa guru Bahasa Inggris belum pernah menerapkan metode pembelajaran yang efektif pada pembelajaran Bahasa Inggris. Metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional. Peneliti melakukan observasi terhadap RPP di SD Negeri 2 Ciamis. Ternyata guru belum membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sekolah menyediakan RPP, namun RPP tersebut bukanlah murni buatan guru akan tetapi RPP tersebut dibuat serta diperbanyak oleh pemerintah, RPP tersebut didistribusikan pada setiap sekolah yang dikenal dengan RPP sampel, sehingga ketika dalam proses pembelajaran guru tidak mengacu kepada RPP, karena guru tidak pernah membuat RPP. Berdasarkan penilaian hasil belajar yang dilakukan guru tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, karena hasil belajar siswa tidak sesuai dengan kompetensi dasar, indikator pembelajaran serta tujuan pembelajaran yang terdapat pada RPP. Apabila masalah tersebut dibiarkan maka akan menghambat pembelajaran, karena pembelajaran merupakan proses yang berkesinambungan. Apabila terdapat salah satu komponen yang menghambat suatu pembelajaran, maka hal tersebut akan mengganggu proses pembelajaran.

Setelah peneliti melakukan studi pustaka, peneliti menemukan sebuah teori mengenai metode pembelajaran bahasa Inggris yang dipandang efektif untuk diterapkan di sekolah dasar. Metode tersebut adalah metode *Task Based Learning* yang diciptakan oleh J. Willis pada tahun 1996. Metode *Task Based Learning* merupakan sebuah metode pembelajaran bahasa dengan menggunakan tugas sebagai fokus utama pembelajaran. Pada pembelajaran ini siswa diharuskan untuk mengerjakan serangkaian tugas yang diberikan oleh guru baik secara berkelompok maupun berpasangan dan setelah tugas selesai dikerjakan, guru akan membahas/mendiskusikan mengenai bahasa yang digunakan, kemudian membuat koreksi apabila terjadi kesalahan dan menilai hasil pekerjaan siswa melalui tugas yang

diberikan serta melakukan penyesuaian atau meluruskan apabila terjadi kesalahpahaman dalam proses pembelajaran (Harmer, 2002, hlm.87).

Setelah peneliti menemukan teori tersebut, selanjutnya dilakukan pemilihan keterampilan berbahasa dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Peneliti menentukan salah satu keterampilan bahasa yaitu keterampilan menulis. Aspek yang harus dikuasai oleh siswa salah satunya adalah menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap individu. Menulis dapat dikategorikan ke dalam cara berkomunikasi tidak langsung, yaitu melalui tulisan sebagai media penyampaian informasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Tarigan (2008, hlm.3) bahwa “Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.” Melalui kegiatan menulis seseorang dapat menyampaikan perasaan, ide, pikirannya dalam bentuk tulisan untuk dibaca dan dipahami oleh orang lain. Sedangkan menurut teori yang dikemukakan oleh Sokolik (dalam Linse, 2005, hlm.98) bahwa “*Writing is a combination of process and product.*” Berdasarkan teori tersebut dapat dijelaskan bahwa menulis merupakan gabungan dari sebuah proses dan hasil. Dalam hal ini proses menulis yaitu kegiatan awal sampai akhir dilakukan oleh penulis dalam membuat sebuah tulisan. Dimulai dari pengumpulan ide atau gagasan (pra menulis), penulisan, merevisi, mengedit, dan mempublikasikan. Hasil dari proses tersebut yaitu berupa sebuah tulisan berisi pesan, gagasan, informasi dari penulis untuk disampaikan kepada penerima pesan atau pembaca. Tulisan tersebut dapat berupa sebuah bahasa tulis. Itulah keterampilan menulis yang perlu diajarkan kepada siswa di SD.

Jenis keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa kelas V salah satunya yaitu menulis kalimat. Melalui menulis kalimat seseorang dapat menyampaikan informasi ataupun pesan kepada orang lain. Dalam menulis kalimat tentu harus memenuhi aturan dan penulisannya pun harus benar sesuai dengan kaidah penulisan. Hal tersebut dimaksudkan agar kalimat yang ditulis siswa dapat dipahami oleh orang lain. Pembelajaran

menulis di Sekolah Dasar harus menggunakan cara atau metode efektif agar keberhasilan pembelajaran dapat tercapai yaitu siswa dapat menyampaikan pesan ataupun informasi dengan baik. Sesuai dengan yang tercantum pada standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Inggris, salah satunya dalam standar kompetensi pada keterampilan menulis di kelas V yaitu : mengeja dan menyalin kalimat sangat sederhana dalam konteks sekolah dan kompetensi dasar yaitu : menyalin dan menulis kalimat sangat sederhana secara tepat dan berterima dengan tanda baca yang tepat seperti : ucapan selamat, ucapan terima kasih dan undangan (Depdiknas, 2006, hlm.140).

Solahudin (2013, hlm.79) mengemukakan bahwa “Kalimat atau *sentence* ialah rangkaian yang mengungkapkan suatu konsep pikiran atau perasaan.” Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa kalimat tersusun atas unsur pembentuk kalimat atau lebih dikenal dengan unsur struktur kalimat. Pada umumnya, struktur kalimat terdiri dari subjek (biasanya kata benda), predikat (biasanya kata kerja/*verb/to be*), objek dan pelengkap. Adapun jenis-jenis kalimat dalam Bahasa Inggris diantaranya: *Declarative Sentence*, *Interrogative Sentence*, *Imperative Sentence*, dan *Exclamatory Sentence*. Sedangkan jenis kalimat berdasarkan bentuk subjek dan predikatnya dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu *Simple Sentence*, *Compound Sentence*, dan *Compound-Complex Sentence* (Solahudin, 2013, hlm.105). Jenis kalimat yang harus dikuasai oleh siswa tingkat sekolah dasar adalah kalimat sederhana atau *simple sentence*. Solahudin (2013, hlm.119-120) mengemukakan bahwa:

Kalimat sederhana atau *simple sentence* ialah kalimat yang hanya terdiri dari sebuah *main verb* (kata kerja utama) atau terdiri dari satu *independent clause* (induk kalimat). *Simple sentence* juga memiliki sebuah subjek dan predikat dengan rumus sebagai berikut :

Subject + Predicate (verbs / to be / auxillary) + Object/Complement
--

Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana ialah metode *Task Based Learning*. Metode pembelajaran ini dipandang efektif untuk mengoreksi dan menilai hasil pekerjaan siswa sehingga pemahaman siswa dalam belajar menulis akan meningkat dan pembelajaran akan lebih menyenangkan. Pada penelitian ini digunakan lima indikator dalam proses pembelajaran menulis kalimat sederhana, yaitu menyebutkan pengertian kalimat sederhana, menyebutkan ciri-ciri kalimat sederhana, menyebutkan fungsi kalimat sederhana, membedakan struktur kalimat sederhana yang benar dan kalimat sederhana yang salah serta menuliskan kalimat sederhana perihal tempat umum.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti hendak melakukan uji coba terhadap metode *Task Based Learning* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana pada mata pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul PENGARUH PENERAPAN METODE *TASK BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA; Penelitian Pre-Eksperimen pada Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas V SD Negeri 2 Ciamis Kabupaten Ciamis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Guru belum menggunakan metode pembelajaran bahasa dalam proses pembelajaran di kelas yang memenuhi tuntutan belajar siswa.
2. Guru masih menggunakan metode konvensional, sehingga kurang meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar.
3. Metode *Task Based Learning* sebagai metode inovatif belum pernah diterapkan dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana pada pembelajaran bahasa Inggris di kelas V SDN 2 Ciamis

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kemampuan siswa berbeda-beda pada saat sebelum diterapkan metode *Task Based Learning* atau sebelum dilakukan eksperimen?
2. Adakah pengaruh metode *Task Based Learning* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana pada pembelajaran Bahasa Inggris siswa kelas V SDN 2 Ciamis?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan metode *Task Based Learning* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana pada pembelajaran Bahasa Inggris siswa kelas V SDN 2 Ciamis?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan siswa pada saat sebelum dilakukan eksperimen.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode *Task Based Learning* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana pada pembelajaran Bahasa Inggris siswa kelas V SDN 2 Ciamis.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode *Task Based Learning* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana pada pembelajaran Bahasa Inggris siswa kelas V SDN 2 Ciamis.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 2 Ciamis ini, diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai sebuah pembuktian empiris metode *Task Based Learning* dalam pembelajaran menulis pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai solusi alternatif dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah terutama pada mata pelajaran Bahasa Inggris.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam memilih solusi alternatif yang efektif untuk pembelajaran menulis dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian dapat meningkatkan keterampilan menulis dan pengalaman langsung dalam pembelajaran bahasa Inggris yang efektif dan menyenangkan dengan menggunakan metode *Task Based Learning*.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat dijadikan pengalaman penelitian dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Task Based Learning* terhadap pembelajaran menulis dan dapat menerapkan serta mengembangkan teorinya di kemudian hari.
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian dan sebagai bahan referensi.

F. Struktur Organisasi Skripsi

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah (dikemukakan latar belakang dilakukannya penelitian ini yaitu pembelajaran bahasa Inggris dan penggunaan metode pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar); identifikasi masalah (dikemukakan masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini); rumusan masalah (dikemukakan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini); tujuan penelitian (disajikan

hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilakukan, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode *Task Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan menulis kalimat sederhana dalam pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar); manfaat penelitian (dikemukakan kegunaan hasil dari penelitian yang dilakukan); dan struktur organisasi skripsi (dikemukakan dan dijelaskan rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dalam penulisan laporan penelitian).

2. Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian

Bab ini terdiri dari kajian teori (dikemukakan teori-teori yang dijadikan landasan bagi peneliti dalam melakukan penelitian); kerangka pemikiran (dikemukakan alur pemikiran yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian); dan hipotesis penelitian (dikemukakan jawaban/dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang harus diuji kebenarannya).

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari desain dan setting penelitian (dijelaskan tentang desain penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian yaitu menggunakan metode pre-eksperimental bentuk *One-Group Pretest-Posttest*, lokasi penelitian yaitu SDN 2 Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, serta subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V B SDN 2 Ciamis); variabel penelitian dan definisi operasional variabel (dijelaskan variabel-variabel dalam penelitian yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat, serta definisi yang berhubungan dengan variabel); instrumen penelitian (dijelaskan instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) serta lembar observasi); proses pengembangan instrumen (dijelaskan pengumpulan data serta pengolahan data yang diperoleh melalui pengujian instrumen yang mencakup uji validitas dan reliabilitas instrumen); serta teknik pengumpulan data dan analisis data (dijelaskan mengenai cara pengumpulan data, cara mengolah data serta cara menganalisis data tersebut).

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini terdiri dari hasil penelitian (dipaparkan hasil pengolahan atau analisis data yang terkumpul); dan pembahasan (dipaparkan tentang pembahasan dari data yang terkumpul).

5. Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini terdiri dari simpulan (diuraikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil penelitian dalam bentuk sebuah kesimpulan); dan saran (berisi saran atau rekomendasi peneliti terhadap pembaca berdasarkan hasil penelitian).